

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PUISI
SISWA KELAS X KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO)
DI SMA NEGERI 2 NGAGLIK**

***THE PRACTICE OF POETRY LEARNING
GRADE X SPECIAL CLASS OF SPORTS (KKO) STUDENTS
IN SMA NEGERI 2 NGAGLIK***

Oleh: Annisa Okta Ulil Albab, 13201241014, PBSI, FBS, UNY, Annsisaokta_ulil@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama* mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran puisi siswa kelas X Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik berdasarkan komponen pembelajaran. *Kedua*, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran puisi siswa kelas X Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik. *Ketiga*, mendeskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam pembelajaran puisi siswa kelas X Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian, yaitu siswa kelas X Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik dan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Ngaglik. Objek penelitian ini adalah pembelajaran puisi siswa kelas X Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik. Data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan analisis dokumen. Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik yang digunakan untuk mencapai kredibilitas dalam penelitian ini adalah triangulasi dan peningkatan ketekunan.

Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan tiga tahapan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, ditinjau dari delapan komponen pembelajaran, yakni siswa, guru, tujuan, materi, strategi, media, metode, dan penilaian. *Kedua*, faktor pendukung keberhasilan pembelajaran puisi dari guru adalah motivasi guru dalam mengajar baik, guru mengajar dengan strategi dan metode yang bervariasi. Faktor pendukung dari siswa adalah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran puisi baik, ketertarikan siswa dengan materi puisi, rasa percaya diri yang tinggi. Sedangkan, dari sekolah adalah sarana prasarana memadai dan buku paket lebih dari satu sumber. Adapun faktor penghambat keberhasilan pembelajaran muncul dari berbagai hal antara lain diskusi siswa kurang efektif, kurangnya waktu pembelajaran puisi, dan tidak tersedia LCD proyektor di dalam kelas. *Ketiga*, upaya mengatasi hambatan dengan siswa harus memiliki kesadaran untuk aktif dan lebih fokus dalam pembelajaran, dan mengusulkan adanya LCD proyektor untuk di dalam kelas.

Kata kunci: *Pembelajaran puisi, SMA Negeri 2 Ngaglik*

Abstrak

This study has three objectives. First is to describe the implementation of learning poetry for grade X Special Class of Sports (KKO) students in SMA Negeri 2 Ngaglik based on the learning component. Second, is to describe the supporting and repressing factors in learning poetry for grade X Special Class of Sports (KKO) students in SMA Negeri 2 Ngaglik. Thirdly, to describe the effort to overcome obstacles in learning poetry for grade X Special Class of Sports (KKO) students in SMA Negeri 2 Ngaglik.

This study uses the qualitative descriptive research method with grade X Special Class of Sports students and Indonesian Language teacher in SMA Negeri 2 Ngaglik as the subject. The object of this study is learning poetry for grade X Special Class of Sports (KKO) students in SMA Negeri 2 Ngaglik. The data are acquired through observation, interview, field note, and document analysis. The main instrument in this study is the researcher herself. The technique used to achieve credibility in this study is triangulation and the increase of perseverance.

The data analysis technique used is the qualitative descriptive data analyzing with three steps, data reduction, data presentation, and conclusion. The research result shows that: First, the learning practice went well, viewed from the eight components of learning; namely the students, the teacher, the goals, the material, the strategy, the media, the method, and the assessment. Second, the supporting factor from teacher to accomplish poetry learning is the teacher's self-motivation to teach well, teaching with various strategies and methods. Supporting factors from students are their excellent motivation to learn poetry, their fascination with the poetry material, and their high self-esteem. Meanwhile, the school provides adequate means of infrastructure and more than one source material books. There are several inhibiting factors reducing the success of learning from various issues such as ineffective student discussions, lack of poetry learning time, and no LCD projector in class. Third, the effort to overcome obstacles with students, they must have more awareness to be active and more focused in learning, and give suggestion to provide LCD projector for the classroom.

Keywords: Poetry learning, SMA Negeri 2 Ngaglik

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib ditempuh, mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat 1) meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, 2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif, 3) memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia, 4) memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan (Sudarmawati dan Wirajaya, 2011: 1).

Keberhasilan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh komponen-komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran di sekolah terdiri dari guru, siswa, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Guru dalam pembelajaran memiliki peran yang penting terhadap keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Peran seorang guru dalam pembelajaran bukan hanya sebagai pengendali utama dalam pembelajaran tetapi

guru dapat dikatakan sebagai rekan belajar, pembimbing fasilitator dan orang yang berpengaruh dalam kesuksesan siswa (Khanifatul, 2013: 22).

Komponen pembelajaran dan perencanaan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan ketika akan melakukan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran merupakan skenario pembelajaran bagi seorang guru dalam proses mengajar (Lestari, 2012: 71). Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dan silabus akan membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang sistematis. Pembelajaran yang sistematis akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang tidak berfokus pada tujuan yang ingin ditempuh oleh peserta didik tetapi bagaimana pembelajaran dapat mengubah perilaku peserta didik. Menurut Khanifatul (2013:15)

pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang tidak berfokus pada hasil yang dicapai peserta didik, tetapi bagaimana proses pembelajaran memberikan pemahaman, kecerdasan, kesempatan dan perubahan perilaku yang diaplikasikan dalam kehidupan.

Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas X terdapat 10 ruang lingkup materi Bahasa Indonesia yang harus dipelajari, yaitu laporan hasil observasi, teks eksposisi, anekdot, hikayat, ikhtisar buku, teks negosiasi, debat, cerita ulang (biografi), puisi, dan resensi buku. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada salah satu ruang lingkup materi yaitu puisi.

Melalui puisi, siswa mampu meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi. Selain itu, pembelajaran puisi dapat dipakai untuk melatih kepekaan seseorang terhadap nilai-nilai kehidupan di sekitar manusia. Dalam pembelajarannya, seorang guru memegang peranan yang penting untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menulis puisi di sekolah. Guru sebagai tenaga

profesional harus memiliki sejumlah kemampuan dalam pembelajaran puisi, salah satunya yaitu kemampuan untuk melibatkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi, ada beberapa sekolah yang memiliki program Kelas Khusus Olahraga (KKO). Salah satunya adalah SMA Negeri 2 Ngaglik. Kelas Khusus Olahraga (KKO) lebih difokuskan pada kemampuan atletis daripada kemampuan akademis. Kelas Khusus Olahraga (KKO) itu sendiri merupakan kelas untuk siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang olahraga atau kelas khusus diperuntukan untuk para atlet yang dilatih oleh sekolah. Siswa kelas olahraga ini diberikan latihan khusus oleh para pelatih yang didatangkan oleh pihak sekolah. Tujuan kelas ini dibuat adalah untuk meningkatkan ketrampilan siswa yang memiliki prestasi dalam bidang olahraga. Selain kegiatan olahraga kelas ini juga mendapatkan pelajaran akademik dalam kegiatan belajar seperti di kelas

biasanya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu pintu untuk membuka wawasan, pemahaman, dan penguasaan, yang nantinya akan berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Sumber Data

Sumber data yang dipilih adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik. Pertimbangan memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) karena kelas tersebut merupakan program unggulan di SMA Negeri 2 Ngaglik. Selain itu, Kelas Khusus Olahraga (KKO) belum pernah digunakan untuk penelitian pembelajaran puisi.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran puisi yang berlangsung di dalam dan atau di luar kelas. Kegiatan observasi difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa berdasarkan kenyataan sesungguhnya. Observasi dilakukan selama proses penelitian, berupa pengamatan terhadap pembelajaran apresiasi drama di dalam kelas serta pengamatan terhadap sarana prasarana dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 2 Ngaglik.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alasan penggunaan metode, media, materi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran apresiasi drama. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk memvalidasi hasil observasi. Narasumber dalam wawancara adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari perangkat administratif guru dan sekolah yang berupa dokumen atau catatan. Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik ini antara lain dokumen hasil kegiatan bersastra siswa dalam pembelajaran drama berupa naskah drama, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus pembelajaran. Selain itu, terdapat juga foto-foto selama kegiatan pembelajaran apresiasi drama.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dimaksudkan untuk mencatat seluruh hal-hal penting yang diamati oleh peneliti selama melakukan penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupundokumentasi. Catatan lapangan dilakukan setiap peneliti melakukan pengamatan di dalam maupun di luar kelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengamatan Pelaksanaan

Pembelajaran Apresiasi Drama

Pada bagian ini disajikan pelaksanaan pembelajaran puisi pada kelas XKelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik berdasarkan komponen pembelajaran. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan analisis dokumen.

a. Guru

- Berperan sebagai motivator dan sumber belajar
- Guru menggunakan metode dan strategi yang bervariasi

b. Siswa

- Siswa aktif dalam belajar saat pembelajaran dikemas secara bervariasi
- Siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran
- Selama proses pembelajaran selalu terdapat siswa yang izin karena mengikuti pelatihan untuk persiapan lomba cabang olahraga

c. Tujuan

- Tujuan sesuai dengan Kurikulum 2013
 - Tujuan setiap KD disampaikan oleh guru
 - Siswa dan guru berupaya mencapai tujuan
- d. Materi
- Tujuan materi sesuai dengan buku teks
 - Guru membimbing siswanya untuk aktif mencari sumber belajar selain buku teks (internet, majalah, koran, dll)
- e. Strategi
- Ekspositoris, inkuiri, berbasis masalah, kooperatif, dan kontekstual.
- f. Metode
- Menggunakan metode yang bervariasi, antara lain ceramah, diskusi, simulasi, demonstrasi, dan penugasan.
- g. Media
- Media berbasis manusia, media berbasis cetak, dan media berbasis audio visual
- h. Penilaian
- Evaluasi pembelajaran yang dilakukan kebanyakan ialah berupa tugas praktik berdasarkan Kompetensi Dasar dalam RPP
- Guru tidak melaksanakan ulangan harian
 - Secara keseluruhan evaluasi berjalan dengan lancar dan diikuti semua siswa
- 2. Hasil Pengamatan Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Apresiasi Puisi Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik**
- a. Guru
- Pendukung
Motivasi guru dalam mengajar baik.
Guru mengajar dengan suasana santai dan menyenangkan.
Guru menguasai IT.
Guru menggunakan strategi dan metode yang bervariasi.
Guru sangat menguasai materi secara teori maupun praktik
 - Penghambat
Tidak ada hambatan.
- b. Siswa
- Pendukung
Motivasi siswa dalam pembelajaran puisi baik.
Banyak siswa yang tertarik dalam pembelajaran puisi.
Rasa percaya diri tinggi
 - Penghambat

Terdapat beberapa siswa yang pasif.

Diskusi siswa kurang efektif.

Kurangnya waktu untuk berlatih memahami dan membaca puisi.

c. Sekolah

➤ Pendukung

Sarana dan prasarana memadai.

Buku paket lebih dari satu sumber.

Terdapat ekstrakurikuler jurnalistik.

➤ Penghambat

Kurangnya LCD di dalam ruang kelas.

3. Hasil Pengamatan Upaya Mengatasi Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Puisi Siswa Kelas X Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik

- a. Guru bercerita dan memberi motivasi kepada siswa
- b. Guru memperkecil jumlah siswa di dalam kelompok
- c. Siswa saling mengingatkan untuk aktif dalam berdiskusi
- d. Guru menyuruh siswa untuk belajar dan berlatih di luar jam pembelajaran

- e. Mengusulkan pada pihak sekolah untuk pengadaan LCD

SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran puisi siswa kelas X Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik dapat disimpulkan bahwa pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Siswa sebagai salah satu komponen pembelajaran merupakan komponen yang paling menentukan dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran apresiasi drama.

Pertama, pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik ditinjau dari delapan komponen pembelajaran (siswa, guru, tujuan, materi, strategi, metode, media, penilaian).

Kedua, selama pelaksanaan pembelajaran puisi ada faktor pendukung dan penghambat yang timbul dari siswa, guru, lingkungan, dan waktu.

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari guru adalah motivasi guru dalam mengajar baik, guru mengajar dengan suasana santai dan kreatif. Faktor pendukung dari siswa dalam pembelajaran puisi adalah motivasi siswa dalam belajar, ketertarikan siswa dalam materi puisi, dan rasa percaya diri siswa yang tinggi. Faktor pendukung dari lingkungan sekolah adalah sarana prasarana pembelajaran yang memadai, buku paket lebih dari satu sumber.

2. Faktor penghambat

Beberapa faktor penghambat muncul dalam pembelajaran puisi. Faktor penghambat yaitu diskusi siswa kurang efektif, kurangnya waktu untuk pembelajaran puisi, dan selalu ada siswa yang izin meninggalkan kelas guna mengikuti pelatihan cabang olahraga untuk mengikuti perlombaan mewakili sekolah. Kemudian ada pula faktor penghambat dari sekolah yaitu belumnya tersedia LCD

proyektor untuk menayangkan slide materi pembelajaran di dalam kelas X KKO.

Ketiga, upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran puisi yaitu untuk mengatasi diskusi siswa yang kurang efektif dengan cara guru memperkecil jumlah siswa di dalam kelompok. Di sisi lain, siswa saling mengingatkan untuk aktif dalam berdiskusi.

Saran

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih baik dalam pembelajaran, karena dalam kurikulum 2013 siswa harus aktif dalam pembelajaran. Siswa juga harus lebih banyak belajar untuk meningkatkan kemampuan cara menganalisis puisi, mengenali unsur-unsur pembangun puisi, membaca puisi, dan menulis puisi.

2. Bagi Guru

Kegiatan pembelajaran puisi yang dilaksanakan guru telah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, guru juga harus melakukan perbaikan dan dapat menyesuaikan pembelajaran dengan RPP yang sudah dibuat serta mengembangkan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kurikulum 2013.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana yang ada dalam setiap kelas. Hal tersebut demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan terciptanya suasana belajar yang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (rev.ed.) Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Keraf, Gotys. 2014. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Artanti, A. Putri. 2012. "Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Strategi Tulis Kini, di Sini pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Seyegan Sleman". Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi PBSI, FBS UNY.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pengajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Moleong, Lexi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Suryaman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Yogyakarta: Elmatera Publisher.

Suryaman, Maman. 2010. *Diktat Kuliah Strategi Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: FBS UNY.

Suryono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Waluyo, Herman J. 2007. *Drama Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*. Suarakarta: UNS Press.

_____. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka